ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN dan *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN dan PARIWISATA yang TERDAFTAR DI BEI

Skripsi Oleh:

PRISKA RINAWATI PASKALIA NABABAN

01101401107

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2014)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN dan *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN dan PARIWISATA yang TERDAFTAR DI BEI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh:

PRISKA RINAWATI PASKALIA NABABAN

01101401107

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

(2014)

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN dan *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN dan PARIWISATA yang TERDAFTAR DI BEI

Disusun Oleh :

Nama	: Priska Rinawati Paskalia Nababan
Nim	: 01101401107
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam kajian ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : Ketua

Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D

NIP. 196703141993032001

Tanggal : Anggota

H. Taufik, S.E., M.B.A

NIP. 196709031999031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN dan *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* PADA SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN dan PARIWISATA yang TERDAFTAR DI BEI

Disusun Oleh :

Nama	: Priska Rinawati Paskalia Nababan
Nim	: 01101401107
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 01 Desember 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Kompehensif
Palembang, 02 Desember 2014

No	Nama	Tanda tangan
1	Ketua : Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D. NIP : 196703141993032001	
2	Anggota : H. Taufik, S.E., M.B.A. NIP : 196709031999031001	
3	Anggota : Drs. Umar Hamdan AJ,M.B.A NIP : 195007091985031001	

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP : 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama mahasiswa	: Priska Rinawati Paskalia Nababan
Nim	: 01101401107
Jurusan	: Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Fakultas	: Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA) Pada Susektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI

Pembimbing :

Ketua	: Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D.
Anggota	: H. Taufik, S.E., M.B.A.
Tanggal Ujian	: 01 Desember 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 10 Desember 2014

Pembuat Pernyataan,

Priska Rinawati Paskalia Nababan

NIM : 01101401107

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Perhatikanlah orang yang tulus dan lihatlah kepada orang yang jujur, sebab pada orang yang suka damai aka nada masa depan" (Maz 37:37)

" Saat masalah menimpa Tuhan tau kau mampu melaluinya akan ada air mata namun, itu akan menjadikanmu lebih dewasa" (Kasih Bapa)

"Dari batu kita belajar ketegaran, dari air kita belajar ketenangan, dari Tuhan Yesus kita belajar arti Kasih" (Kasih Bapa)

"Seperti pelangi sehabis hujan itulah janji setiaMu Tuhan dibalik dukaku telah menanti harta yang tak ternilai dan abadi"

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- Tuhan Yesus Kristus
- Bapak dan Mamakku Tercinta
- Adik-adikku Tersayang
- Sahabat Terbaikku Seiladwisaka
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Yesus Kristus atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA) Pada Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salahsyarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program studi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, dorongan, nasihat dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., P.h.D. dan Bapak H. Taufik, S.E., M.B.A. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat dan pengarahan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Drs. Umar Hamdan AJ, M.B.A. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
3. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M. selaku pengelola Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

4. Ibu Hj. Rina Tjandra Kirana DP, S.E., M.M., dan Bapak Drs Komri Yusuf, M.Si. selaku Ketua dan Skretaris Program Fakultas Ekonomi Universitas Sriwiyaja Kampus Palembang.
5. Bapak tercinta Jonner Nababan, Mamak tercinta Tina Marpaung dan juga adik-adikku tersayang Conny Marlina Fitriyani Nababan, Erik Francis Sanjaya Nababan dan Febri Sandy Nababan yang telah memberikan dukungan, perhatian, doa dan kasih sayang yang tidak ternilai.
6. Paktua Jodi Nababan, Maktua Jodi Nababan, Tulang dan Nantulang Miguel Marpaung serta keluarga besar dan yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatterbaikku " SEILADWISAKA" yang penulis telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 10 Desember 2014

Priska Rinawati Paskalia Nababan

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Priska Rinawati Paskalia Nababan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Grahamas Citrawisata Tbk, PT Hotel Mandarine Regency Tbk, PT Island Concept Indonesia Tbk, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Panorama Sentrawisata periode 2008 – 2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Grahamas Citrawisata Tbk, PT Hotel Mandarine Regency Tbk, PT Island Concept Indonesia Tbk, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan PT Panorama Sentrawisata periode 2008 – 2013. Metode yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan economic value added (EVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Plaza Indonesia Tbk, PT Grahamas Citrawisata Tbk, PT Hotel Mandarine Regency Tbk, PT Island Concept Indonesia Tbk, PT Jakarta Internasional Hotels & Development belum mampu menciptakan nilai tambah yang menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik sedangkan PT Panorama Sentrawisata Tbk telah mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Bertambahnya nilai tambah perusahaan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sangat baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, dan Economic Value Added (EVA)

Telah kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, Desember 2014

Ketua	Anggota
Hj. Marlina Widiyanti, S.E., S.H., M.M., P.h.D.	H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 196703141993032001	NIP. 196709031999031001

Mengetahui,
Pengelola Akademik

Drs. Yuliansyah M. Diah, M.M
NIP. 195607011985031003

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE USING RATIO THE FINANCIAL and ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SUBSECTOR HOTEL, RESTAURANT and TOURISM LISTED IN BEI

By:

Priska Rinawati Pasklia Nababan; Hj. MarlinaWidiyanti, S.E., S.H., M.M., Ph.D.; H. Taufik, S.E., M.B.A

The purpose of this study is to investigate and analyze the financial performance at PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Grahamas Citrawisata Tbk, PT Hotel Mandarine Regency Tbk, PT Island Concept Indonesia Tbk, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and PT Panorama Sentrawisata the period 2008 - 2013 . the data used in this study are secondary data from the financial statements of PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Grahamas Citrawisata Tbk, PT Hotel Mandarine Regency Tbk, PT Island Concept Indonesia Tbk, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and PT Panorama Sentrawisata the period 2008 - 2013. the method used is the ratio of liquidity , solvency ratios , profitability ratios and economic value added (EVA) . The results showed that PT Plaza Indonesia Tbk , PT Grahamas Citrawisata Tbk , PT Hotel Mandarine Regency Tbk , PT Island Concept Indonesia Tbk , PT Jakarta International Hotels & Development has not been able to create added value that indicates a poor financial performance while PT Panorama Sentrawisata Tbk has able to create added value for the company . Increased value -added companies indicate financial performance was very good .

Keywords: ***Financial Performance, Financial Ratios and Economic value added (EVA)***

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggis dari mahasiswa :

Nama : Priska Rinawati Paskalia Nababan

NIM : 01101401107

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN dan ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA SUBSEKTOR HOTEL, RESTORAN dan PARIWISATA yang TERDAFTAR DI BEI

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya, dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi

Ketua	Anggota
Hj. Marlina widiyanti, S.E.,S.H.,M.M.,Ph.D	H. Taufik, S.E., M.B.A.
NIP. 19670314199302001	NIP. 196709031999031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa	**: Priska Rinawati Paskalia Nababan**
Jenis Kelamin	**: Perempuan**
Tempat/Tanggal Lahir	**: Bengkulu/ 29 Maret 1991**
Agama	**: Kristen Protestan**
Status	**: Belum Menikah**
Alamat Rumah (Orang Tua)	**: Pematang Siantar (Sumatra Utara)**
Alamat Email	**: Priska.nababan@ymail.com**

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar	**: SD Swasta HKBP Tomuan**
SLTP	**: SMP Swasta surya**
SMU	**: SMK Swasta Parbina Nusantara**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMPREHENSIF ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITASI KARYA ILMIAH iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA dan BAHASA INGGRIS) viii
SURAT PERNYATAAN x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xvi

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar belakang 1
1.2. Rumusan masalah 19
1.3. Tujuan penelitian 19
1.4. Manfaat penelitian 20
1.4.1. Manfaat teoritis 20
1.4.2. Manfaat praktis 20

BAB II LANDASAN PUSTAKA
2.1. Landasan teori 21
2.1.1. Pengertian hotel, restoran dan pariwisata 21
2.1.2. Pengertian analisis laporan keuangan 22
2.1.2.1. Laporan keuangan 22
2.1.2.2. Tujuan laporan keuangan 23
2.1.2.3. Sifat laporan keuangan 24

2.1.2.4. Keterbatasan laporan keuangan 24
2.1.3. Pengertian analisis kinerja keuangan 25
2.1.4. Kinerja keuangan 26
2.1.5. Analisis rasio keuangan 27
2.1.5.1. Pengertian rasio keuangan 27
2.1.5.2. Keunggulan rasio keuangan 29
2.1.5.3. Keterbatasan rasio keuangan 29
2.1.5.4. Jenis-jenis rasio keuangan 30
2.1.5.4.1. Rasio likuiditas 31
2.1.5.4.2. Rasio solvabilitas 32
2.1.5.4.3. Rasio profitabilitas 34
2.1.6. Metode *Economic Value Added (EVA)* 35
2.1.6.1. Pengertian *economic value added (EVA)* 35
2.1.6.2. Keunggulan *economic value added (EVA)* 36
2.1.6.3. Kelemahan *economic value added (EVA)* 36
2.1.6.4. Perhitungan *economic value added (EVA)* 36
2.2. Uraian penelitian terdahulu 39
2.3. Penelitian terdahulu 45
2.4. Kerangka Konseptual 49
2.4.1. Alur pemikiran 51

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang lingkup penelitian 52
3.2. Rancangan penelitian 52
3.3. Sumber data 53
3.4. Populasi dan sampel 53
3.4.1. Populasi 53
3.4.2. Sampel 55
3.5. Defenisi operasional pengukuran dan variabel 56
3.6. Alat analisis 57

3.7. Gambaran umum perusahaan 60
3.7.1. PT Plaza Indonesia Realty Tbk 60
3.7.1.1. Sejarah singkat perusahaan 60
3.7.1.2. Visi dan misi perusahaan 61
3.7.1.3. Dewan komisaris dan direksi 61
3.7.1.4. Struktur organisasi 63
3.7.2. PT Grahamas Citrawisata Tbk 64
3.7.2.1. Sejarah singkat perusahaan 64
3.7.2.2. Visi dan misi perusahaan 66
3.7.2.3. Dewan komisaris dan direksi 67
3.7.2.4. Struktur organisasi 68
3.7.3. PT Hotel Mandarine Tbk 69
3.7.3.1. Sejarah singkatperusahaan 69
3.7.3.2. Visi dan misi perusahaan 70
3.7.3.3. Dewan komisaris dan direksi 71
3.7.3.4. Struktur organisasi 72
3.7.4. PT Island Concept Indonesia Tbk 73
3.7.4.1. Sejarah singkat perusahaan 73
3.7.4.2. Visi dan misi perusahaan 76
3.7.4.3. Dewan komisaris dan direksi 77
3.7.4.4. Struktur organisasi 78
3.7.5. PT Jakarta Internasional Hotels & Development Tbk 79
3.7.5.1. Sejarah perusahaan 79
3.7.5.1. Visi dan misi perusahaan 79
3.7.5.2. Dewan komisaris dan direksi 80
3.7.5.3. Struktur organisasi 81
3.7.6. PT Panorama Sentrawisata Tbk 82
3.7.6.1 Sejarah singkat perusahaan 82
3.7.6.2. Visi dan misi perusahaan 83
3.7.6.3. Dewan komisaris dan direksi 83

3.7.6.4. Struktur organisasi 85

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis rasio keuangan subsector hotel, retoran dan pariwisata 86

4.1.1. Rasio likuiditas 86

4.1.1.1. Rasio lancar 88

4.1.1.2. Rasio cepat 91

4.1.1.3. Rasio kas 94

4.2.1. Rasio Solvabilitas 97

4.1.2.1. Debt to asset ratio 99

4.1.2.2. Debt to equity ratio 101

4.1.2.3. Rasio hutang jangka panjang 105

4.3.1. Rasio profitabilitas 107

4.3.1.1. Net profit margin 109

4.3.1.2. Return on Investment (ROI) 111

4.3.1.3. Return on Equity (ROE) 114

4.2. Analisis Economic value added (EVA) 118

4.2.1. PT Paza Indonesia Realty Tbk 120

4.2.2. PT Grahamas Citrawisata Tbk 121

4.2.3. PT Hotel Mandarine Tbk 122

4.2.4. PT Island Concepts Indonesia Tbk 124

4.2.5. PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 125

4.2.6. PT Panorama Sentrawisata 126

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

5.1. Kesimpulan 127

5.2. Saran 130

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan posisi keuangan 6 perusahaan 7

Tabel 1.2. Lanjutan tabel 1.1..... 8

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu..... 45

Tabel 2.2. Lanjutan tabel 2.1..... 46

Tabel 2.3. Lanjutan tabel 2.1..... 47

Tabel 2.4. Lanjutan tabel 2.1..... 48

Tabel 3.1. Variabel penelitian 56

Tabel 3.2. Lanjutan tabel 3.1. 57

Tabel 4.1. Rasio likuiditas..... 87

Tabel 4.2. Rasio Solvabilitas..... 98

Tabel 4.3. Rasio profitabilitas 108

Tabel 4.4. NOPAT, WACC, dan EVA 119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri perhotelan, restoran dan pariwisata adalah industri jasa yang memadukan antara produk dan layanan. Seiring berjalannya waktu, industri perhotelan, restoran dan pariwisata terus mengalami peningkatan. Saat ini seringkali hotel dan restoran digunakan untuk acara pernikahan, rapat perusahaan, launching untuk produk baru suatu perusahaan dan tidak jarang pula hotel digunakan sebagai sarana untuk berakhir pekan bagi kalangan masyarakat menengah atas. Para pengusaha perhotelan diharapkan tanggap dan memiliki respon yang cepat terhadap perubahan perubahan ini. Banyak hal yang dapat mempengaruhi maju mundurnya usaha perhotelan, salah satunya adalah bagaimana pihak hotel dapat menarik pelanggan dan mempertahankan mereka dengan cara memberikan kualitas pelayanan terbaik agar para tamu puas terhadap layanan yang diberikan. Dalam persaingan bisnis sekarang ini, layanan merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan untuk strategi ini. Layaanan merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan untuk strategi diferensiasi ketika mereka menjual produk yang sama. Layanan yang baik akan menyelamatkan makanan yang tidak enak. Sebaliknya hidangan utama yang lezat tidak menjamin dan dapat menyelamatkan layanan yang buruk.

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

Meski ekonomi dunia diprediksi masih akan melambat di tahun 2013, namun prospek bisnis pariwisata diperkirakan masih akan cerah. Indonesia mematok target kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 9 juta orang. Pariwisata menjadi sektor penting bagi ekonomi nasional ditengah ketidakpastian ekonomi dunia. Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Mari Elka Pangestu (26/12/2012), target 9 juta wisman adalah target optimistis, sementara target pesimisnya 8,5 juta orang. Sumbangan devisa pariwisata di tahun 2012 mencapai 9,07 miliar dollar AS atau naik 6,03 persen dibandingkan tahun 2011. Kontribusi pariwisata bagi Produk Domestik Bruto (PDB) juga terus naik. Hingga Oktober 2012, wisman sudah mencapai 6,58 juta orang atau naik 5 persen dibanding kunjungan wisman pada periode yang sama tahun sebelumnya. Tahun 2012 tingkat pengeluaran wisman mencapai 1.133,8 miliar dollar AS per orang per kunjungan. Jumlah tersebut naik 1,39 persen dibandingkan tahun 2011.

Sementara untuk wisatawan nusantara (wisnus) pada 2012 diestimasi terjadi 245 juta perjalanan atau naik 3,81 persen dibandingkan pada 2011 sebanyak 236 juta perjalanan. Berdasarkan Data Neraca Satelit Pariwisata Nasional tahun 2011 kontribusi sektor pariwisata secara langsung terhadap PDB Nasional mencapai 4 persen atau sebesar Rp. 296,97 triliun. Dalam hal penyerapan tenaga kerja mencapai 8,53 juta atau 7,72 persen dari penyerapan tenaga kerja nasional. Berdasarkan Trip Advisor Industry Index, Indonesia menempati posisi puncak untuk prospek bisnis dan investasi hotel di dunia. Faktanya, pertumbuhan kamar hotel di Indonesia pesat dalam tiga tahun

terakhir ini. Konsultan properti, *Cushman & Wakefield*, menyebutkan tambahan jumlah kamar hotel di Jakarta saja diperkirakan bertambah dua ribu unit hingga 3 tahun mendatang. Secara nasional diperkirakan mencapai 4000 kamar dengan tingkat okupansi mencapai 70%. Tingginya pertumbuhan jumlah kamar itu memang sejalan dengan tingginya tingkat okupansi. Cushman & Wakefield mencatat okupansi hotel berbintang tiga, empat, dan lima hingga Oktober 2012 rata-rata 70%, yaitu 78,8 persen untuk bintang tiga, 70,4 persen untuk bintang empat, dan 66,7 persen untuk bintang lima.

Hotel bajet menjadi fenomena yang paling menyita perhatian, ini dikarenakan kebanyakan dari pelancong menghabiskan waktu liburan dan aktivitasnya diluar, dan ini sudah tentu hotel bajet adalah hanya tempat singgah sementara untuk beristirahat sebelum melanjutkan perjalanan berikutnya. Walaupun begitu hotel premium juga tidak kalah fenomenal pertumbuhannya, sehingga menarik banyak pihak untuk masuk ke dalam bisnis ini. Para pebisnis kelas menengah atau juga kelas teri membutuhkan fungsi hotel dengan tarif berdamai dengan kondisi mereka. Maka munculah hotel bujet yang bertarif dari Rp. 250.000 hingga Rp. 600.000 per malam.

Inilah fenomena industri perhotelan, restoran dan pariwisata di Indonesia yang tengah marak untuk mengembangkan dan memberikan rayuan keuntungan bagi siapa saja pemilik modal. Para pemain utama bisnis hotel telah mengalihkan bisnis ini tidak hanya di Eropa dan Amerika Serikat, tetapi merambah Negara Negara berkembang di Asia (Wu, Costa, Teare (1998) dalam Ayoun 2006).

Berdasarkan bukti empiris terhadap fenomena yang terjadi di industri perhotelan, restoran dan pariwisata bahwa laporan keuangan sangat bermanfaat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan saat ini dan masa yang akan datang. Kondisi perusahaan saat ini maksudnya adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi) *(Kasmir, 2014)*, apakah sebuah perusahaan akan mampu tetap bertahan ditengah persaingan yang begitu ketat *Financial Accounting Standards Board* (FASB) (1978), *Statement of Financial Accounting Concepts* No. 1, menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, sebab tanpa adanya laba perusahaan tidak akan bertahan lama, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja keuangan perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi (*Takarini dan Ekawati, 2003)*. Menurut (*Sucipto 2003)* kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang dan memastikan bahwa laba ini dapat menghasilkan kas yang cukup untuk membayar semua kewajiban yang jatuh tempo

Menjalankan sebuah hotel, sama seperti halnya menjalankan bisnis lain yang selalu berhubungan dengan pengelolaan keuangan. Tanpa pengelolaan

keuangan maka tidak akan ada satu bisnispun yang dapat berjalan dengan sukses. Bisnis yang keuangannya tidak dikelola dengan baik akan mengalami kegagalan.

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak, baik dan akurat informasi yang dikandung dalam suatu laporan keuangan *(Sofyan Syafri Harahap, 2010).* Laporan keuangan itu sendiri adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas suatu perusahaan tanpa melihat langsung ke perusahaan Dalam hal ini analisis kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diperoleh dari informasi yang disajikan melalui suatu laporan keuangan pada satu periode yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan juga sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aktiva, serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial perusahaan *(Subramanyam, 2005).* Kinerja sebuah perusahaan lebih banyak diukur berdasarkan rasio-rasio selama satu periode tertentu *(Munawir,2005)* Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai posisi keuangan yang kuat apabila mampu (Munawir, 2002: 71).

a. Memenuhi kewajiban - kewajibannya tepat pada waktunya, yaitu pada saat ditagih (kewajiban keuangan terhadap pihak intern).

b. Memelihara modal kerja yang cukup untuk operasi yang noemal (kewajiban keuangan terhadap pihak intern).

c. Membayar bunga dan deviden yang dibutuhkan.

d. Tingkat kredit yang menguntungkan.

Salah satu rasio untuk menilai prestasi perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan asset dan modal saham *(Hanafi 2005)*. Rasio profitabilitas ini akan memberikan jawaban tentang efektivitas manajemen perusahaan dan tentang efektivitas pengelolaaan keuangan perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan *(Munawir, 2004)*

Adapun Data Penelitian yang penulis dapat sajikan mengenai perkembangan posisi keuangan pada 6 perusahaan perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI adalah dalam bentuk tabel dan menggunakan kode saham, yaitu PT. Plaza Indonesia Realty, Tbk dengan kode saham (PLIN) Tbk, . PT. Grahamas Citrawisata, Tbk dengan kode saham (GMCW), PT. Hotel Mandarine, Tbk dengan kode saham (HOME), PT. Island Concepts Indonesia, Tbk dengan kode saham (ICON), 5 PT. Jakarta Internasional Hotels & Dvelopment. Tbk, dengan kode saham (JIHD) PT. Panorama Sentrawisata. Tbk dengan kode saham (PANR), adalah sebagai berikut:

1.1. Tabel Perkembangan Posisi Keuangan 6 Perusahaan yang dijadikan Objek Penelitian dengan menggunakan kode saham periode 2008 - 2013, adalah sebagai berikut :

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

No	Kode Saham	Thn	Total Aktiva	Total Utang	Total Modal	Pendapatan	Laba/ (Rugi) Bersih
1	PLIN	2008	4,070.401	2,611.760	1.393.166	542.925	(232.164)
		2009	4.432.188	2,648.284	1.685.685	551.705	292.526
		2010	4.430.888	2.207.608	2.201.636	811.316	503.043
		2011	4.232,841	1.935.307	22.297.534	909.590	83.128
		2012	3.950.268	1.717.983	2.232.284	1.709.976	234.725
		2013	4.126,805	1.967.053	2.159.752	1.393.191	33.343
2	GMCW	2008	17.806,495	13.259,748	4.546.754	13.827,625	(1.140,682)
		2009	16.837,185	10.191.315	6.506.870	17.930,434	1.96,1160
		2010	15.414,800	6.931.126	8.482.674	18.899.683	1.975,804
		2011	19.625,532	8.740.155	10.885.377	21.012,446	2.401,704
		2012	21.036,593	7.217.204	13.819.389	21.833,876	2.934,012
		2013	20.617,639	7.094.013	13.523.626	20.623,913	(295,763)
3	HOME	2008	195.442,420	87.063,589	195.442,420	31.783,020	(14.114,284)
		2009	183.523,488	73.860,505	183.523,488	27.154,407	1.348,013
		2010	186.995,790	74.404,728	112.591,063	33.474,060	2.669,261
		2011	176.192,944	62.788,347	113.404,597	41.482,776	813,534
		2012	268.350,003	65.769,304	202.580,670	38.381,836	(9.059),703
		2013	260.422,396	53.535,088	206.887,308	58.008,173	1.557,619
4	ICON	2008	14.086,516	10.218,188	3.868,328	3.863,199	(718,266)
		2009	12.158,564	9.228,633	2.929,931	3.217,340	(938,397)
		2010	11.379,514	10.245,647	1.133,867	3.938,226	(1.796,064)
		2011	91.667,561	74.964,335	16.607,226	109.383,645	623,115
		2012	82.139,344	62.330,315	19.809,029	122.456,590	3.165,803
		2013	73.912,751	51.504,213	22.408,536	83.048.276	3.019,646

Lanjutan Tabel 1.1. Perkembangan Posisi Keuangan 6 Perusahaan yang dijadikan Objek Penelitian dengan menggunakan kode saham periode 2008 - 2013, adalah sebagai berikut :

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

No	Kode Saham	Thn	Total Aktiva	Total Utang	Total Modal	Pendapatan	Laba/ (Rugi) Bersih
5	JIHD	2008	5.487,044	3.716,632	1.175,816	970,094	(43,858)
		2009	5.137,439	2.605,153	1.490,983	2.124,875	315,166
		2010	4.776,301	2.031,555	1.552,400	1.352,105	213,463
		2011	4.362,366	1.050,555	3.311,812	955,255	69907
		2012	4.454,535	1.076,060	3.378,475	1.001,519	85,363
		2013	6.463,220	1.434,769	5.028,451	3.109,196	1.766,478
6	PANR	2008	532.141	309.182	154.919	1.647,142	5.0601
		2009	485.914	254.842	160.153	1.524,934	5.739
		2010	618.498	278.874	293.624	1.858,711	6.413
		2011	762.350	501.835	259.765	2.008.340	22.423
		2012	1.021.716	731.464	290.252	1.547.130	33.180
		2013	1.282.055	914.961	367.093	1.693.743	47.593

Sumber : www.bi.go.id (diakses Juni 2014)

1.1. Grafik Perkembangan Posisi Keuangan 6 Perusahaan yang dijadikan Objek Penelitian Periode 2008 - 2013, adalah sebagai berikut :

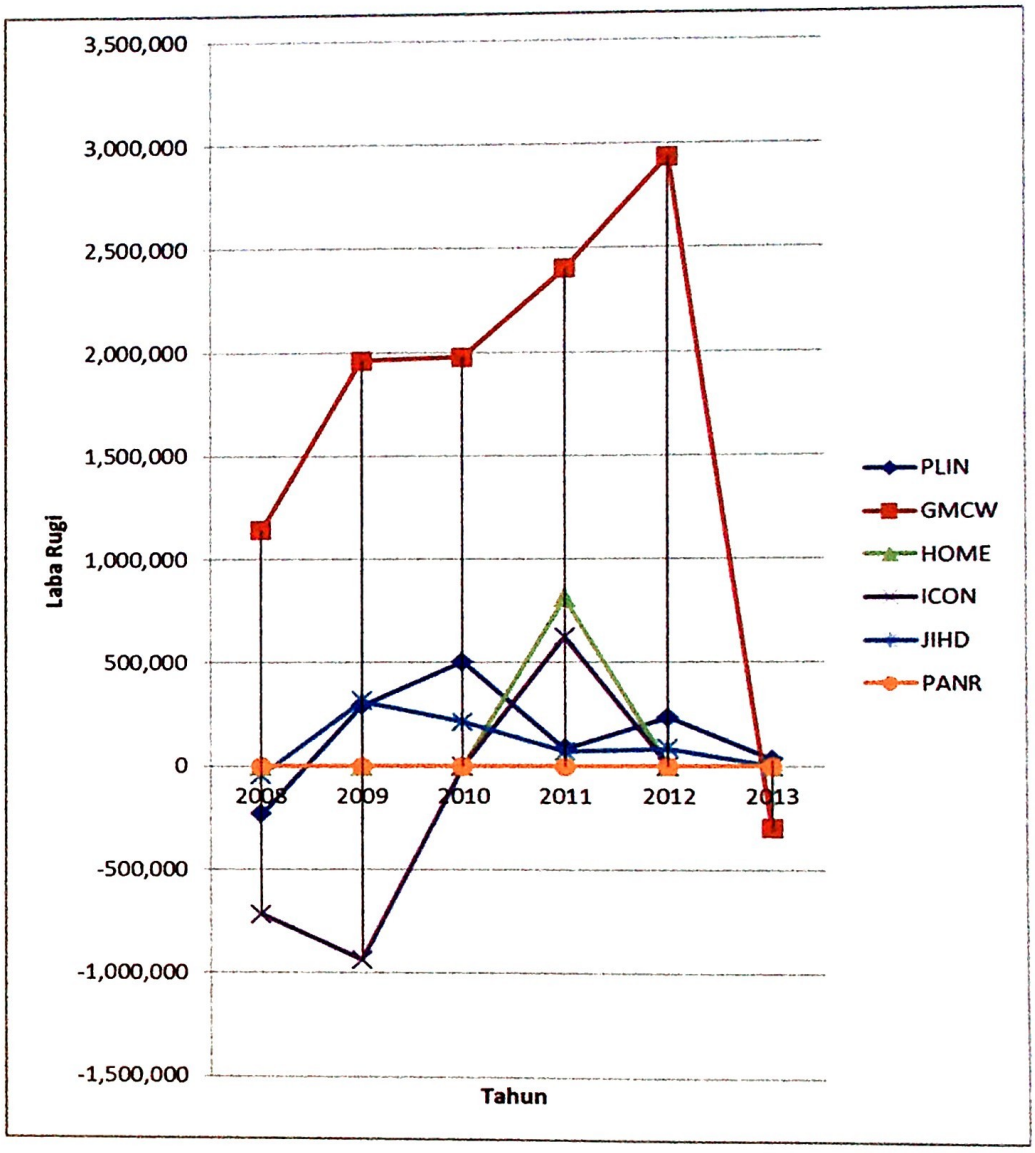

Dari tabel dan grafik di atas dapat diketahui dapat diketahui bahwa **PT. Plaza Indonesia Realty. Tbk** memiliki total aktiva tertinggi pada tahun 2009 sebesar Rp. 4.432.188 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2012 sebesar Rp. 3.950.268 per tahun. Total hutang tertinggi pada tahun

2009 sebesar Rp. 2.684.284 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2012 sebesar Rp. 1.717.983 per tahun. Total modal tertinggi pada tahun 2011 sebesar Rp. 22.297.534 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2008 sebesar Rp. 1.393.166 per tahun. Pendapatan tertinggi pada tahun 2012 sebesar 1.709.976 per tahun sedangkan yang terendah pada. tahun 2008 sebesar Rp. 542.925 per tahun. Laba (Rugi) bersih tertinggi pada tahun 2010 sebesar Rp. 503. 043 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2008 (Rp. 232.164) per tahun. Dan disini dapat kita lihat perkembangan posisi keuangan PT. Plaza Indonesia Realty. Tbk dari tahun 2009 sampai dengan 2013 mengalami naik turun, dan keuntungan atau laba tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan melonjak hingga 234.275. Tetapi sayangnya kondisi ini tidak bisa dipertahankan oleh perusahaan sebab tahun 2013 laba yang diperoleh perusahaan menurun drastis hingga 33,343 tidak sebesar tahun sebelumnya. tanpa mengalami kerugian, hanya saja pada tahun 2008 sempat mengalami kerugian yaitu 232.164

Jika dilihat pada **PT. Grahamas Citrawisata Tbk** memiliki total aktiva tertinggi pada tahun 2012 sebesar Rp. 21.036 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2010 sebesar Rp. 15.414 per tahun. Total hutang tertinggi pada tahun 2008 sebesar Rp. 13.259 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2010 sebesar Rp. 6.931 per tahun. Total modal tertinggi pada tahun 2012 sebesar Rp. 13.523 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2008 sebesar Rp. 4.546 per tahun. Pendapatan tertinggi pada tahun 2012 sebesar Rp. 21.833 per tahun sedangkan yang terendaah pada tahun 2008 sebesar

13.827 per tahun. Sedangkan laba bersih tertinggi pada tahun 2012 sebesar Rp. 2.934 dan yang terendah (rugi) pada terendah pada tahun 2013 sebesar (Rp. 295) per tahun. Dan disini dapat kita lihat perkembangan posisi keuangan PT. Grahamas Citrawisata. Tbk dari tahun 2009 sampai dengan 2012 terus meningkat, tetapi tahun 2013 laba yang diperoleh menurun tidak sebesar tahun sebelumnya. tanpa mengalami kerugian, hanya saja pada tahun 2008 sempat mengalami kerugian.

PT. Hotel Mandarine Tbk memiliki total aktiva tertinggi pada tahun 2012 sebesar Rp. 268.350 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2011 sebesar Rp. 176.192 per tahun. Total hutang tertinggi pada tahun 2008 sebesar Rp. 87.063 per tahun sedangkan yang terendah pada 2013 sebesar Rp. 53.535. Total modal tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp. 206.887 dan yang terendah pada tahun 2010 sebesar Rp. 112.591. Pendapatan tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp. 58.008 dan yang terendah pada tahun 2009 sebesar Rp. 27.154 per tahun. Sedangkan laba bersih tertinggi pada tahun 2010 sebesar Rp. 2.669 dan yang terendah (rugi) pada tahun 2012 sebesar (Rp. 9.059). Dan disini dapat kita lihat perkembangan posisi keuangan PT. Hotel Mandarine Regency. Tbk Dari tahun 2008 mengalami kerugian, tetapi pada tahun 2009 sampai dengan 2010 dapat meningkatkan keuntungannya. Tetapi pada tahun 2011 keuntungan atau laba yang diperoleh mengalami penurunan kembali, dan pada akhirnya tahun 2012 perusahaan tersebut mengalami kerugian. Tetapi pada tahun 2013 dapat mencapai keuntungannya kembali.

Dari data yang ada bahwa **PT. Island Concepts Indonesia Tbk** memiliki Total aktiva tertinggi pada tahun 2011 sebesar Rp. 91.667 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2010 sebesar Rp. 11.379 per tahun. Total hutang tertinggi pada tahun 2011 sebesar Rp. 74.9964 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2009 sebesar Rp. 9.228. Total modal tertinggi pada tahun 2013 sebesar rp. 22.408 dan yang terendah pada 2010 sebesar Rp. 1.133 per tahun. Pendapatan tertinggi pada tahun 2012 sebesar Rp. 122.456 per tahun dan yang terendah pada tahun 2009 sebesar Rp. 3.217 per tahun. Sedangkan laba bersih tertinggi pada tahun 2012 sebesar Rp. 3.165 per tahun dan yang terendah (rugi) pada tahun 2008 sebesar (Rp.718) per tahun. Dan disini dapat kita lihat perkembangan posisi keuangan PT. Island Concepts Indonesia Tbk. Dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 perusahaan tersebut mengalami kerugian yang semakin membesar, tetapi pada tahun 20011 sampai dengan 2013 perusahaan ini dapat meningkat keuntungannya.

PT. Jakarta Internasional Hotels & Development Tbk diketahui bahwa memiliki Total aktiva tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp. 6.463 per tahun dan yang terendaah pada tahun 2011 sebesar Rp. 4.362 per tahun. Total hutang tertinggi pada tahun 2008 sebesar Rp. 3.716. per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2011 sebesar Rp. 1.050 per tahun. Total Modal Tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp 5.028 per tahun, sedangkan yang terendah pada tahun 2009 sebesar Rp 1.490. Total Pendapatan tertinggi pada tahun tahun 2013 sebesar Rp. 3.109 per tahun dan yang terendah pada tahun 2011 sebesar Rp. 955 per tahun. Sedangkan laba bersih tertinggi

pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.766 per tahun dan yang terendah (rugi) pada tahun 2008 sebesar (Rp. 43) per tahun. Dan disini dapat kita lihat perkembangan posisi keuangan PT. Jakarta Internasional Hotels & Development. Tbk pada tahun 2008 mengalami kerugian, dan pada tahun 2009 berhasil mendapatkan laba dan keuntungan, tetapi pada tahun 2010 sampai dengan 2011 laba yang diperoleh terus mengalami penurunan, dan kemudian pada tahun 2012 dapat meningakatkan labanya kembali sampai dengan tahun 2013

Data yang ada pada **PT. Panorama Sentrawisata. Tbk** diketahui bahwa memiliki Total aktiva tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.828.054 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2009 sebesar Rp. 914.961 per tahun. Total hutang tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp. 731.463 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2009 sebesar Rp. 254.842 per tahun. Total modal tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp. 367.093 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2008 sebesar Rp. 154.918 per tahun. Pendapatan tertinggi pada tahun 2012 sebesar Rp. 2.554.433 per tahun sedangkan yang terendah pada tahun 2009 sebesar pada tahun 1.524.933 per tahun. Sedangkan laba bersih tertinggi pada tahun 2013 sebesar Rp. 33.179 sedangkan yang terendah pada tahun 2008 sebesar Rp. 47.592 per tahun. Dan disini dapat kita lihat perkembangan posisi keuangan PT. Panorama Sentrawisata. Tbk laba dan keuntungan dari tahun 2008 sampai dengan 2013 terus meningkat tanpa mengalami kerugian.

Dari hasil laporan keuangan yang didapat peneliti dari BEI pada 6 perusahaan Perhotelan, restoran dan pariwisata yang penulis teliti , yaitu. PT. Plaza Indonesia Realty. Tbk, PT. Grahamas Citrawisata.Tbk, PT. Hotel Mandarine Regency.Tbk, PT. Island Concepts Indonesia.Tbk, PT. Jakarta Internasional & Development. Tbk, PT. Panorama Sentrawisata. Tbk, maka penulis dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan, yaitu dengan menggunakan Rasio Keuangan (likuiditas, Solvobilitas, Profitabilitas) dan Metode EVA bahwa tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan dari tahun 2008 s.d tahun 20013 dilihat dati Total Aktiva, total hutang dan Total Modal serta Total Pendapatan masih stabil dan masih dianggap wajar untuk suatu perusahaan yang sedang berkembang, karena jika kita lihat dari total pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari tahun 2008 s.d 2013 terus mengalami peningkatan dan ini lebih besar dari total hutang dan total modal perusahaan sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan (laba) dan tidak mengalami kerugian. Tetapi disisi lain tingkat profitabilitas perusahaan terjadi penurunan nilai laba perusahaan pada tahun 2009, jika dilihat dari total Aktiva dan total hutang tahun 2009 lebih kecil dari tahun sebelumnya 2008. Karena itu untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemajuan kinerja perusahaan yang diinginkan, maka kondisi keuangan **PT. Plaza Indonesia Realty. Tbk** memerlukan adanya sedikit evaluasi dalam menghadapi tingkat pertumbuhan yang semakin tinggi dan dengan adanya kemungkinan-kemungkinan resiko dimasa depan, maka perusahaan harus selalu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, sehingga tujuan yangtelah

ditetapkan perusahan dapat tercapai. Sedangkan kondisi Keuangan yang terjadi pada PT.Grahamas Citrawisata, dari tahun 2009 sampai dengan 2012 terus meningkat, tetapi tahun 2013 laba yang diperoleh menurun tidak sebesar tahun sebelumnya, tanpa mengalami kerugian, hanya saja pada tahun 2008 dan 2013 sempat mengalami kerugian dan ini berarti tingkat profitabilitas perusahaan harus dievaluasi dan keadaan keuangan perusahaan belum dikatakan aman, stabil. Sedangkan posisi keuangan pd PT. Hotel Mandarine Regency, hampir sama dengan PT. Grahamas Citrawisata Dari tahun 2008 mengalami kerugian, tetapi pada tahun 2009 sampai dengan 2010 dapat meningkatkan keuntungannya. Tetapi pada tahun 2011 keuntungan atau laba yang diperoleh mengalami penurunan kembali, dan pada akhirnya tahun 2012 perusahaan tersebut mengalami kerugian. Tetapi pada tahun 2013 dapat mencapai keuntungannya kembali dan berarti juga tingkat profitabilitasnya juga belum dikatakan stabil dan perusahaan juga harus mengevaluasi ulang kinerja keuangannya. Sedangkan pada PT. Island Concepts Indonesia, perusahaan terus menglami kerugian dari tahun 2008 s.d tahun 2013 dan keuntungan bisa diraih perusahaan dari tahun 2011 s.d tahun 2013 tetapi keuntungan yang diperoleh perusahaaan masih tidak stabil karena mengalami naik turun, jadi segala resiko dapat terjadi pada perusahaan tersebut. Begitu pun dengan PT. Jakarta International Hotels & Development, perusahaan pada tahun 2008 sempat mengalami kerugian, dan keuntungan dapat dicapai perusahaan walaupun keuntungannya masih belum stabil karena mengalami naik turun, dan ini juga berarti kondisi keuangan perusahaan masih belum

dikatakan stabil. Sedangkan posisi dan kondisi keuangan pda PT. Panorama Sentrawisata dari tahun 2008 s.d 2013 jika penulis teliti kondisi keuangan dilihat dari tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas perusahaan cukup aman dan stabil, sebab ini dapat kita lihat secara umum bahwa keuntungan yang dicapai oleh perusahan tersebut dari tahun 2008 s.d tahun 2013 terus mengalami peningkatan.

Mengingat begitu pentingnya penilaian kinerja keuangan pada perusahaan yang diteliti, maka peneliti tertarik untuk menganalisa lebih mendalam bagaimana kinerja keuangan pada keenam perusahaan perhotelan, restoran dan pariwisata tersebut dari tahun 2008 sampai dengan 2013, dengan menggunakan analisis Rasio Keuangan dan metode EVA, yaitu perusahaan PT. Plaza Indonesia Realty. Tbk, PT. Grahamas Citrawisata.Tbk, PT. Hotel Mandarine Regency.Tbk, PT. Island Concepts Indonesia.Tbk, PT. Jakarta Internasional & Development. Tbk, dan PT. Panorama Sentrawisata. Tbk

Adanya Perbedaan hasil penelitian (research gap) yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dengan sekarang adalah hasil penelitian sekarang menunjukan bahwa tingkat rasio profitabilitas dalam hal ini sangat dominan karena menyangkut kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan dari tahun ke tahunnya seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Meilia Dian Pratiwi, Fransisca Yaningwati, Maria Goretti Wi Endang NP. Tahun 2010 – 2012 dengan Judul Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan menganalisis Rasio Keuangan dan metode EVA, yaitu pada perusahaan PT. Berlina, Tbk dan Anak perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2010 – 2012.

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Sembiring 2007 – 2009 dimana hasil penilitiannya menunjukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR menunjukan hasil yang berbeda-beda, begitupun penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan dan metode EVA oleh Muzzayannah 1998-2000 pada dua perusahaan yaitu PT. Tancho Indonesia dan PT. Unilever Indonesia, Tbk dimana kedua perusahaan tersebut mempunyai kinerja keuangan yang baik dan memiliki angka rasio keuangan yang cukup baik sehingga mempunyai prospek yang bagus, baik saat sekarang ataupun masa yang akan datang, jika kita lihat research gap (perbedaan hasil penelitian) yang terjadi pada penelitian yang terdahulu dengan penelitian sekarang yang dilakukan penulis mengenai analisis laporan keuangan dan kinerja keuangan terhadap 6 perusahaan perhotelan, restoran dan pariwisata yang dijadikan objek penelitian adalah pada tingkat rasio profitabilitas yang sangat dominan dan ini dapat kita lihat pada laporan posisi keuangan pada setiap perusahaan dimana keuntungan atau laba yang didapatkan adalah tidak menetap naik turun dari tahun ke tahunnya. Dari ke enam perusahaan tersebut bahwa PT. Panorama Sentrawisata. Tbk yang mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik dana sebab perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik karena laba yang dihasilkan dari tahun 2008 s.d 2014 terus meningkat sesuai dengan tolak ukur EVA yaitu EVA > 0, dan memiliki nilai positif kecuali pada ke 5 perusahaan lainnya yaitu PT. Plaza Indonesia Realty. Tbk, PT. Grahamas Citrawisata.Tbk, PT. Hotel Mandarine Regency.Tbk, PT. Island Concepts Indonesia.Tbk, PT. Jakarta Internasional & Development.

Tbk, yang kinerja keuangannya dikatakan kurang baik dan perlu evaluasi ulang sebab adanya ketidakstabilan dalam memperoleh keuntungan dari tahun ke tahun yaitu dari tahun 2008 s.d 2013, hal ini sangat berhubungan dan menyangkut dengan kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan dari tahun ke tahunnya dengan tujuan untuk memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan. Jika penulis bandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang banyak menggunkan Metode EVA untuk menilai kinerja perusahaannya. Sedangkan penelitian sekarang yang penulis lakukan adalah EVA hanya sebagai pelengkap rasio keuangan yang digunakan untuk penilaian kinerja secara menyeluruh dan hal ini menunjukan bahwa rasio keuangan profitabilitas yang paling dominan bukan metode EVA.

Berdasarkan uraian di atas maka Peneliti tertarik untuk menganalisa lebih mendalam bagaimana kinerja perusahaan keenam perusahaan hotel, restoran dan pariwisata PT. Plaza Indonesia Realty,Tbk, PT. Grahamas Citrawisata.Tbk, PT. Hotel Mandarine Regency.Tbk, PT. Island Concepts Indonesia.Tbk, PT. Jakarta Internasional & Development. Tbk, dan PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. pada periode 2008 sampai dengan 2013 dengan menggunakan analisis rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan metode EVA, dengan demikian peneliti mengambil judul "***Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan Economic Value Added (EVA) Pada Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di BEI***"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan pada Subsektor Hotel, Restoran dan pariwisata di BEI dengan menggunakan rasio keuangan (Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas) pada periode 2008 sampai dengan 2013 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada subsector Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI dianalisis dengan menggunakan Metode (EVA) Analisis Economic Value Added (NOPAT,WACC DAN EVA) dari periode 2008 sampai dengan 2013?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata di BEI dengan menggunakan Rasio Keuangan ((Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas), dari periode 2008 sampai dengan 2013.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada subsektor Hotel, Restoran, dan pariwisata di BEI dianaliisis dengan (EVA) Analisis Economic Value Added (NOPAT, NOPAT,WACC DAN EVA) dari periode 2008 sampai dengan 2013.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Memberikan pengembangan untuk menerapkan teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dan menambah wawasan dalam bidang keuangan khususnya tentang rasio keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas) dan Metode (EVA) Analisis Economic Value Added (NOPAT, WACC dan EVA) sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan perusahaan

b. Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya mengenai rasio keuangan sebagai alat ukur penilaian keuangan perusahaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Penulis

Untuk memperdalam pengetahuan dibidang manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas) dan Metode (EVA) Analisis Economic Value Added (NOPAT, WACC DAN EVA).

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, (2003). *"Analisis Faktor Fundamental dan resiko Sistematik Terhadap Harga Saham Property di BEI"*. .Financial Statement Analysis.

Amrin, Abdullah. 2009. *"Bisnis, Ekonomi, Asuransi, dan Keuangan Syariah"*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).

Bambang Agus Pramuka, 2002, *"Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang"*: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ", Tesis, Universitas Gadjah Mada.

Beza, Berhanu, dan Ainun Na'im, 1998, *"The Information Content of Annual Earningss Announcements A Trading Volume Approach"*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Yogyakarta, Vol.1, No.2, Juli.

Bungin, Burhan. 2009. *"Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya"*. Prenada Media Group

Data Perusahaan dan Laporan Keuangan Tahunan. Diambil pada 04 Maret 2014 dari http: //www.idx.co.id.

Edi, Fransisca.2001 *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham"*. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB..

Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, 2013, *"Pedoman Penulisan Skripsi"*. Fakultas EkonomiUnsri. Inderalaya : Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE. UNSRI.

Fina Setyarini. 2003 *Analisa Penerapan Antara EVA dengan rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan"*. Index Kompas

Gujarati, Damodar.2001."*Ekonometrika Dasar, Erlangga*", Jakarta.

Ghozali, Imam, 2005, *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS"*, Edisi Ketiga, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh. 2008, *"Manajemen Keuangan"*Edisi I. Yogyakarta. BPF.

Harahap, Sofyan, S. 2010. "*Analisis Krisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Harahap, Sofyan Syafri, 2002, "*Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*", PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hartono, Jogiyanto,M, 2000, "*Teori Portfolio dan Analisis Investasi*", Yogyakarta: BPFE-UGM,

Hartoto, 2009. "*Penelitian Kausalitas Komparatif (Universitas negeri Makassar*".Diakses pada tanggal 18 Desember 2011 dari http://www.penlaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/159-penelitian kausalkomparatif.html.

Heny Fuji Rosyidiana. 2003. *Penerapan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) dalam Penilaian Kinerja Keuangan pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT Mustika Ratu.Tbk.*" Financial Performance.

Husnan, Suad, 2003, "*Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*", Yogyakarta: BPFE-UGM.

Indra Wijaya K, 2000 "*An Event Study Of The Impact Of SFAS 95 On The U.S. Banks and Investment Companies' Stock Returns*". JEBI Vol. 16 No. 3 tahun 2001

Iramani dan Erie Febrian. 2005. *Financial Value Added*: Suatu Paradigma dalam Pengukuran Kinerja dan Nilai Tambah Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 7 No. 1 Mei 2005.

James C. Vn Horne & John M. Wachowicz, 2012. "*Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir, 2014. "*Analisis Laporan Keuangan*". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Kasmir, 2003, "*Manajemen Perbankan*", Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Kim, D, 1991, "*Dividend Yields and Stock Return*" Journal of finance Economics. Vol.3"

Meliana, 2011."*Analisis Kinerja Keuangan pada PT Bumi Resources Tbk dan PT Timah Tbk*" .Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Enam. Liberty, Yogyakarta.

Muzzayanah. 2000. *"Penggunaan Analisis Rasio Finansial dan Konsep EVA (Economin Value Added dalam Menilai Kinerja Perusahaan pada PT Tancho Indonesia Tbk dan PT Unilever.Tbk".*

Meillia, Fransisca, Maria, "*Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Analisis Rasio Keuangan dan Metode EVA.* Jurnal. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Nainggolan, Pahala., 2004, "*Cara Mudah Memahami Akuntansi*", PPM, Jakarta.

Notoatmodjo. 2010. "*Metodologi Penelitian Kesehatan".* Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

Rose, Westerfield & Jordan, 2009. "*Pengantar Keuangan Perusahaan*" Jakarta: Salemba Empat

Resmi, Siti, 2002, *"Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Return Saham"*, Yogyakarta, Kompak. Vol 6 September 2000.

Rosyadi, Imron, 2002, "*Keterkaitan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Harga Saham".* (Studi pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ", Yogyakarta, Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 6 September 2002.

Rose, Westerfield & Jordan, 2009. "*Pengantar Keuangan Perusahaan".* Jakarta: Salemba Empat

Sihite,Richard.2000." *HotelManagement". Edisi Lima. SIC Penerbit. Surabaya*

Silvi Junita, Siti Khairani. "*Analis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI.* Jurnal, Manajemen STEI MDP.

Sofyan Syafri J Harahap. 2011."*Teori Akuntansi".* Edisi Revisi 2011. Rajawali Pers.

Subramannyam, 2010.*"Analisis Laporan Keuangan". Edisi 10. Salemba Empat.*

Sucipto, Agus 2003. "*Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil Yang Go Public di BEI"*.Universitas Brawijaya. Malang.

Sugiyono. 2010. "*Metode Penelitian Bisnis"*. Bandung: Alfa Beta.

Sekaran, Uma, 2003, "*Research Methods for Business". A Skill Building Approach*", sixth edition, John Willey & Sons, Inc.,New York.

Sugiyono, Arief dan Untung Edy. 2008. "*Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan"*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo).

Sugiyono, E. Wibowo, 2001, "*Statistika Penelitian"*, Edisi I, Bandung : Alfabeta

Suarthana. 2006. "*Manajemen Perhotelan"*Edisi Depan. Kuta Utara. Mapindo.

Sumantoro, 1990, "*Pengantar tentang Pasar Modal di Indonesia"*, Edisi Pertama, Jakarta, Ghalia Indonesia.

Suryaputri dan Christina Dwi Astuti, 2003, "*Pengaruh Faktor Leverage Deviden Payout, Size, Earning Growth and Country Risk Terhadap Price Earning Ratio"*, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol.3, No.1, April.

Van horne, Wachowich 2000. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi Kesepuluh, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Young, S. David, 2001. EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai Perusahaan Alih Bahasa Lusy Widjaya, Edisi Pertama. Penerbit Salemba Empat Jakarta.